



PANDUAN PKPI PMDSU 2018



DIREKTORAT KUALIFIKASI SDM
DITJEN SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI



**PEDOMAN BEASISWA
PENINGKATAN KUALITAS PUBLIKASI INTERNASIONAL
MAHASISWA PMDSU *BATCH II*
TAHUN ANGGARAN 2018**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT KUALIFIKASI SUMBER DAYA MANUSIA
2018**

KATA SAMBUTAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dengan jelas menyatakan bahwa kualifikasi akademik minimum dosen adalah lulusan Program Magister untuk program sarjana dan lulusan Program Doktor untuk program pascasarjana. Dalam Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, upaya ini adalah bagian dari pilar peningkatan mutu dan daya saing pendidikan. Dari kondisi kualifikasi akademik dosen-dosen saat ini, sebagian besar dosen masih memerlukan peningkatan kualifikasi akademik untuk mencapai standar minimal. UU RI Nomor 14 tahun 2005 mencantumkan dua hal yang sangat penting, yaitu, (1) dosen berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya secara terus menerus; dan (2) mereka berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, mendapatkan akses ke sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bahkan Profesor dan Doktor bukan akhir untuk terus belajar, harus ada upaya penyegaran kembali (*recharging*) bagi dosen yang sudah sampai pada jabatan akademik dan kualifikasi akademik tertinggi ini.

Menghadapi tantangan di atas, Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, melaksanakan kegiatan percepatan peningkatan kualifikasi dosen perguruan tinggi Indonesia dengan memberi beasiswa pendidikan S2 dan S3 ke luar negeri yang dilaksanakan sejak 2008, di samping beasiswa pendidikan pascasarjana (BPPS) untuk pendidikan S2 dan S3 dalam negeri yang telah berlangsung sejak 1976 (dikenal sebagai Tim Manajemen Program Doktor/TMPD). Dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan yang berwawasan global maka mahasiswa S3 pada pascasarjana di dalam negeri diberi kesempatan pada tahun ini oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk melakukan magang pada perguruan tinggi atau institusi riset di luar negeri. Pemagangan pada mitra di luar negeri diharapkan menjadi salah satu implementasi dari amanat yang tercantum pada Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, bahwa *learning outcomes* untuk lulusan S3 adalah mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesional melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original dan

teruji; mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner; dan mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

Pengakuan internasional yang tercantum dalam amanat di atas sekurang-kurangnya akan dapat dicapai apabila mahasiswa S3 semenjak studi pada pascasarjana sudah memiliki artikel/paper yang dipublikasikan pada jurnal internasional. Kuantitas dan kualitas publikasi seperti yang dimaksud dapat menjadi langkah-langkah riil untuk secara berkelanjutan melaksanakan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 2050/E/T/2011 Tahun 2011 tentang Unggah Karya Ilmiah, dan Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 152/E/T/2012 Tahun 2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah. Dengan menjadikan publikasi internasional sebagai budaya akademik dan kekuatan atmosfer akademik di perguruan tinggi, tujuan penataan program doktor seperti yang ditegaskan pada Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 1483/E/T/2012 dan Nomor 152/E/2012 dapat secara maksimal terwujud.

Di samping itu Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN-RB) Nomor 17 Tahun 2013 telah menegaskan bahwa publikasi ilmiah di jenjang nasional maupun internasional harus menjadi suatu kebutuhan yang tidak terpisahkan dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Khususnya, ayat (3) dan ayat (4), pada pasal 26 Permen PAN-RB Nomor 17 Tahun 2013, secara tegas mengkondisikan atmosfer akademik bahwa kebutuhan publikasi menjadi prioritas bagi dosen di lingkungan Ditjen Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Selain itu dosen yang masih berijazah Master (S2) wajib meningkatkan kemampuannya sampai memperoleh ijazah Doktor (S3) agar dapat mencapai jenjang kepangkatan Lektor Kepala. Sedangkan untuk mencapai jabatan akademik Guru Besar, seorang dosen harus sudah berijazah Doktor dan memiliki publikasi pada jurnal internasional yang bereputasi. Dengan demikian, bagi dosen yang sedang studi S3 pada program pascasarjana penyelenggara PMDSU perlu memperoleh kesempatan dan fasilitasi untuk sekurang-

kurangnya bisa memenuhi tuntutan publikasi seperti yang tercantum dalam Permenpan Nomor 17 tahun 2013.

Dengan mendasarkan pada kualitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh lulusan S3 pada pascasarjana penyelenggara beasiswa PMDSU, beasiswa peningkatan kualitas publikasi internasional (PKPI) mahasiswa S3 dipandang sangat relevan, dan memberikan banyak manfaat bagi para dosen dan/atau calon dosen yang sedang studi S3 pada program Pascasarjana di dalam negeri. Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Tim Pengembang dan semua pihak yang telah melakukan berbagai upaya sehingga memungkinkan buku panduan ini terwujud.

**Direktur Kualifikasi Sumber Daya Manusia,
Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek & Dikti,**

Mukhlas Ansori

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	2
DAFTAR ISI	4
1. PENDAHULUAN	6
2. DESKRIPSI PROGRAM KEGIATAN	9
3. BEASISWA YANG DISEDIAKAN	10
4. PERSYARATAN CALON PENERIMA BEASISWA	11
5. PROSES PENJARINGAN CALON PENERIMA BEASISWA	12
6. KETENTUAN LAIN	15
7. JADWAL KEGIATAN	16
LAMPIRAN	17



PEDOMAN

BEASISWA PENINGKATAN KUALITAS PUBLIKASI INTERNASIONAL MAHASISWA PMDSU BATCH II TAHUN ANGGARAN 2018

1. PENDAHULUAN

Untuk mempersiapkan sumberdaya manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas dan memiliki daya saing internasional melalui pendidikan tinggi, Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi. Sampai dengan tahun 2015, peningkatan kualitas dosen dilakukan melalui berbagai cara, di antaranya melalui penyediaan beasiswa studi lanjut ke jenjang S2 dan S3, baik di dalam negeri maupun ke luar negeri, dan/atau beasiswa untuk program tanpa-gelar bagi para mahasiswa S3 pada perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) dan para dosen senior di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Sebagai lembaga pendidikan, perguruan tinggi di lingkungan Ditjen Sumber Daya Iptek dan Pendidikan Tinggi memiliki peran yang besar dalam peningkatan pengembangan SDM dan peningkatan daya saing bangsa. Agar peran perguruan tinggi yang strategis ini berjalan dengan baik, haruslah ditunjang oleh dosen-dosen dengan kualitas unggul. Untuk memperoleh dosen berkualitas unggul tersebut, perencanaan yang terarah dan matang perlu disusun dengan baik. Hal itu akan menjadikan dosen sebagai salah satu komponen SDM perguruan tinggi mempunyai peran sentral dan strategis. Kualitas dosen akan menentukan tinggi-rendahnya kualitas suatu perguruan tinggi. Mengingat bahwa upaya internasionalisasi kualitas berperan sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di era globalisasi, sementara pada umumnya dosen Perguruan Tinggi di Indonesia melanjutkan studi pada Pascasarjana di berbagai Perguruan Tinggi dalam negeri, khususnya penyelenggara beasiswa pendidikan pascasarjana PMDSU, maka diperlukan adanya upaya untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa S3 untuk juga mengalami sendiri sistem pendidikan internasional.

Dalam upaya menambah wawasan dan memberikan pengalaman internasional tersebut, kepada para mahasiswa PMDSU. Pemerintah Indonesia menyediakan beasiswa program Peningkatan Kualitas Publikasi Internasional (sebelumnya dikenal sebagai *Sandwich-like S3* Luar Negeri) atau pemagangan di berbagai perguruan tinggi/institusi riset luar negeri yang terkemuka. Melalui program ini, diharapkan wawasan internasional, khususnya publikasi internasional, para mahasiswa PMDSU akan tercapai dan kualitas para calon tenaga dosen tersebut diharapkan semakin meningkat. Mahasiswa PMDSU yang melaksanakan PKPI diharapkan meningkatkan kualitas riset dan kemampuan publikasi internasional.

Kemenristekdikti mendorong setiap perguruan tinggi negeri maupun swasta untuk mampu berkontribusi di jenjang internasional melalui program *World Class University* (WCU). Pengembangan dan penerapan inovasi di sektor industri baik langsung maupun tidak langsung membutuhkan kualifikasi dosen sebagai salah satu ujung tombak dalam mengakselerasi pencapaian tujuan tersebut. Kualifikasi tersebut diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, bahwa *learning outcomes* untuk lulusan S3 adalah: “mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesional melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original dan teruji; mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi dan transdisiplin; dan mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional”.

Peningkatan dan percepatan jumlah dan kualitas publikasi internasional perlu dilakukan penguatan program PKPI, dengan tetap menerapkan model pencangkokan/magang ke beberapa pembimbing/mentor di luar negeri. Ditjen Sumber Daya Iptek dan Pendidikan Tinggi menjembatani kebutuhan publikasi internasional bagi para mahasiswa S3 pada Pascasarjana penyelenggara PMDSU dengan memberikan beasiswa untuk peningkatan kualitas publikasi internasional (PKPI) mahasiswa S3.

Di samping itu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN-RB) Nomor 17 Tahun 2013 telah menegaskan bahwa publikasi ilmiah di jenjang nasional maupun internasional harus menjadi suatu kebutuhan yang tidak terpisahkan dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Khususnya, berdasarkan ayat (3) dan ayat (4), pada pasal 26 Permenpan Nomor 17 Tahun 2013, secara tegas mengkondisikan atmosfer akademik bahwa kebutuhan publikasi menjadi prioritas bagi dosen di lingkungan Ditjen Sumber Daya Iptek dan Pendidikan Tinggi.

2. DESKRIPSI PROGRAM KEGIATAN

Beasiswa Peningkatan Kualitas Publikasi Internasional (PKPI) tahun 2018 diperuntukkan bagi mahasiswa PMDSU *Batch II* yang sudah berstatus sebagai mahasiswa S3 pada pascasarjana penyelenggara PMDSU. Program ini bersifat kompetitif dengan karakteristik penyelenggaraan sebagai berikut:

- 2.1. Pemilihan Mitra Perguruan Tinggi Luar Negeri yang menjadi *host* PKPI diharapkan merupakan mitra kerja promotor yang sudah terjalin sebelumnya sesuai dengan yang tercantum pada rencana studi paripurna
- 2.2. Kegiatan yang dilakukan di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri yang dimaksud adalah kegiatan-kegiatan yang terkait langsung dengan topik disertasi S3 dan dapat meliputi aspek-aspek berikut :
 - a. Melakukan penulisan paper/artikel dengan bimbingan dan/atau mitra di luar negeri untuk tujuan publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan penulisan disertasi dan atau;
 - b. Melakukan penelitian lanjutan (analisis laboratorium) yang tidak mungkin atau sulit dilaksanakan di Indonesia.
- 2.3. Dalam hal berkegiatan seperti yang dimaksud pada butir 2.2, semua pihak wajib mengacu pada pola pembiayaan yang diberlakukan oleh Ditjen Sumberdaya Iptek dan Pendidikan Tinggi
- 2.4. Kegiatan PKPI-PMDSU **bukan** untuk menempuh suatu perkuliahan dan/atau suatu pelatihan resmi di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri.
- 2.5. Menyelesaikan kegiatan PKPI di Perguruan Tinggi/Institusi Riset mitra di Luar Negeri **sesuai dengan rentang waktu** kegiatan yang sudah disetujui

oleh Ditjen Sumberdaya Iptek dan Pendidikan Tinggi. Peserta PKPI wajib membuat laporan akhir kegiatan dengan melampirkan artikel (manuskrip) atau hasil karya lainnya yang dihasilkan selama berkegiatan PKPI di Luar Negeri.

3. BEASISWA YANG DISEDIAKAN

Beasiswa PKPI tahun 2018 yang disediakan oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Pendidikan Tinggi berupa:

- 3.1. Beasiswa PKPI PMDSU disediakan sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan dan maksimum selama 6 (enam) bulan;
- 3.2. Komponen biaya yang diberikan meliputi:
 - a. *Bench fee* bersifat at cost dan sebanyak-banyaknya 30% dari nilai *Tuition Fee* satu semester, serta lebih diprioritaskan yang sudah termasuk biaya bahan habis pakai (*consumable fee*) dan/atau *contingency fee* (bila diperlukan);
 - b. Biaya hidup (standar Ditjen Sumber Daya Iptek dan Pendidikan Tinggi);
 - c. Asuransi kesehatan standar (*at cost*), dan tidak melebihi batas maksimal yang ditentukan oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Pendidikan Tinggi;
 - d. Biaya buku (standar Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti);
 - e. Perjalanan dengan pesawat kelas ekonomi untuk sekali pergi dan pulang (*at cost*);
- 3.3. Ditjen SDID Kemenristekdikti tidak menanggung biaya lain di luar yang telah disebutkan di 3.2.

4. PERSYARATAN CALON PENERIMA BEASISWA

Syarat-syarat calon penerima beasiswa PKPI PMDSU *Batch* II untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- 4.1. Calon belum pernah mengikuti Program PKPI-PMDSU;
- 4.2. Calon telah dinyatakan lulus ujian proposal penelitian S3 dibuktikan dengan surat keterangan pascasarjana penyelenggara;

- 4.3. Calon harus mempunyai draft awal yang sudah disetujui oleh promotor yang dapat digunakan untuk perbaikan penulisan artikel (manuskrip) di jurnal internasional bereputasi;
- 4.4. Calon wajib mendaftar secara *online* pada laman <http://beasiswa.ristekdikti.go.id/pkpi>
- 4.5. Calon wajib memiliki semua dokumen yang diperlukan, meliputi:
 - a. Form PKPI PMDSU yang telah diisi dan disetujui oleh Promotor/Pembimbing Pertama di Indonesia;
 - b. Usulan program/kegiatan selama berada di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri yang **telah disetujui** oleh Promotor/Pembimbing Pertama di Indonesia. Lebih diprioritaskan usulan program kerja tersebut sudah memperoleh persetujuan dari calon Supervisor/Mentor di Luar Negeri;
 - c. Usulan program kerja sekurang-kurangnya sudah secara eksplisit menyebutkan banyaknya artikel (harus dituliskan judul artikelnya) yang akan ditulis dan/atau diselesaikan dan/atau dipublikasikan bersama calon Supervisor/Mentor di Luar Negeri;
 - d. Surat Rekomendasi yang ditulis Promotor/Pembimbing Pertama pada Perguruan Tinggi penyelenggara PMDSU (butir-butir Surat Rekomendasi dilampirkan) dengan memperoleh persetujuan dari Direktur Pascasarjana/Dekan/Ketua Program Studi;
 - e. Surat keterangan lulus ujian proposal dari Dekan Sekolah/Direktur Program Pascasarjana atau Ketua Program Studi Pascasarjana;
 - f. Surat penerimaan (*letter of acceptance* (LoA), *letter of invitation*) yang menyatakan bahwa Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri yang dituju siap menerima karyasiswa yang bersangkutan, atau minimal ada surat penerimaan (LoA) dari calon pembimbing/mentor dengan bidang ilmu yang sejenis dengan calon. Sangat diprioritaskan LoA ditulis dalam bahasa Inggris;
 - g. Bukti kemampuan bahasa Inggris setara TOEFL ITP minimal 500 atau IELTS minimal 5,5
- 4.6. Calon harus lulus dari seleksi administratif yang dilakukan oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti;

- 4.7. Calon harus lulus seleksi wawancara yang dilaksanakan dalam bahasa Inggris oleh Tim Seleksi yang ditetapkan oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti;
- 4.8. Calon wajib mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku dengan sungguh-sungguh serta penuh kejujuran.

5. PROSES PENJARINGAN CALON PENERIMA BEASISWA

Proses penjaringan penerima beasiswa PKPI tahun 2018 dilaksanakan melalui tahapan berikut:

5.1. Penawaran

Beasiswa PKPI Mahasiswa PMDSU Batch II tahun 2018 ditawarkan kepada seluruh mahasiswa S3 peserta PMDSU Batch II yang sedang menempuh studi pada program Pascasarjana penyelenggara PMDSU. Penawaran tersebut disertai dengan ketentuan, syarat-syarat, borang-borang yang harus diisi oleh pelamar, batas waktu penawaran, prosedur melamar, proses seleksi, jumlah beasiswa yang tersedia, dan persyaratan-persyaratan lainnya.

Penawaran beasiswa PKPI Mahasiswa PMDSU Batch II tahun 2018 disebarluaskan melalui laman <http://beasiswa.ristekdikti.go.id/pkpi> dan surat kepada pimpinan Perguruan Tinggi Penyelenggara PMDSU.

5.2. Tata Cara dan Syarat Melamar

Para calon yang melamar untuk memperoleh beasiswa PKPI tahun 2018 harus mengikuti prosedur melamar dan syarat-syarat yang ditentukan berikut :

- a. Proses pelamaran harus dilakukan secara *online*, yaitu melalui laman Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti di <http://beasiswa.ristekdikti.go.id/pkpi>
- b. Tiap pelamar akan mendapatkan nomor registrasi (*registration number*) yang harus dilampirkan ketika mengirimkan berkas ke Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti

- c. Pelamar harus mengunggah (*upload*):
- i. *Letter of Acceptance*(LoA) atau *Letter of Invitation* dari Perguruan Tinggi di Luar Negeri yang menjadi tujuan;
 - ii. Salinan sertifikat bukti kemampuan berbahasa Inggris setara skor TOEFL ITP minimal 500, IELTS minimal 5,5;
 - iii. Usulan kegiatan PKPI secara rinci yang akan dilaksanakan disetujui oleh pembimbing dalam negeri dan calon Supervisor/Mentor luar negeri. Perlu ditekankan bahwa target kegiatan PKPI adalah publikasi internasional.
 - iv. Surat ijin melamar beasiswa PKPI tahun 2018 dari Dekan-Sekolah/Direktur Program Pascasarjana tempat studi S3;
 - v. Surat keterangan lulus ujian proposal dari Dekan Sekolah/Direktur Program Pascasarjana atau Ketua Program Studi Pascasarjana.

5.3. Tahapan Seleksi

a) Seleksi Administrasi

Seleksi akan dimulai dengan pemeriksaan kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan pada butir 5.2.

b) Seleksi Wawancara

Proses seleksi wawancara dilaksanakan dalam bahasa Inggris oleh Tim Seleksi PKPI-PMDSU Batch II yang dibentuk oleh Ditjen Sumberdaya Iptek dan Dikti. Seleksi akan didasarkan pada beberapa aspek, yaitu:

- i. **Aspek Akademik.** Kesiapan pelamar dalam menulis dan menyelesaikan artikel yang akan di publikasikan dan rencana penyelesaian studi setelah pelaksanaan PKPI akan menjadi pertimbangan Tim Seleksi.
- ii. **Aspek Bahasa.** Kemampuan berbahasa Inggris yang baik merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh pelamar. Selain itu, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris juga dinilai ketika pelamar mengikuti wawancara di hadapan Tim Seleksi.
- iii. **Aspek Sosial dan Keluarga.** Persiapan pelamar untuk studi di luar negeri juga merupakan salah satu kriteria yang dinilai, termasuk kesiapan pelamar untuk beradaptasi di negara asing yang berbeda

bahasa, tradisi, dan budaya, serta motivasi diri dalam menyelesaikan studi. Kondisi keluarga, termasuk kesiapan pelamar untuk meninggalkan keluarga selama melaksanakan kegiatan PKPI, akan menjadi pertimbangan dalam menilai kesiapan pelamar.

6. KETENTUAN LAIN

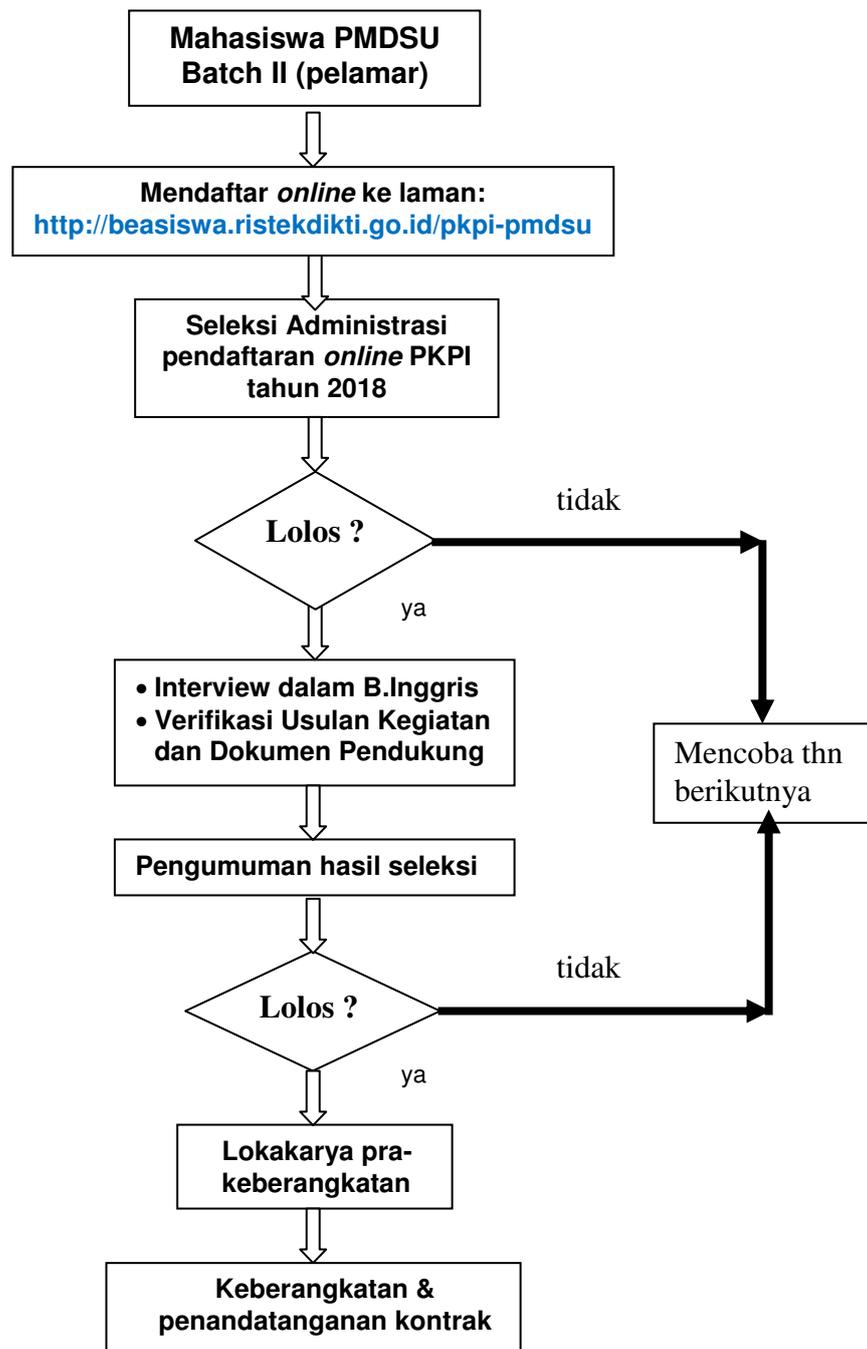
- 6.1. Ketentuan lain yang perlu diperhatikan meliputi berikut ini: Setelah selesai mengikuti program ini, penerima beasiswa PKPI Mahasiswa PMDSU Batch II tahun 2018 wajib secepatnya kembali sebagai mahasiswa Pascasarjana PT pengirim dan secepatnya menyelesaikan studi S3-nya.
- 6.2. Selama mengikuti program kegiatan PKPI tahun 2018 di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri, peserta dilarang melakukan kegiatan lain di luar kegiatan PKPI dan/atau kegiatan studi S3 nya.
- 6.3. Pelanggaran atas ketentuan-ketentuan di atas akan dikenakan sanksi akademik maupun administrasi kepada penerima beasiswa PKPI tahun 2018, baik oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti maupun Pascasarjana tempat studinya.
- 6.4. Selama peserta melaksanakan PKPI di luar negeri maka beasiswa PMDSU dihentikan dan akan diaktifkan kembali ketika peserta kembali melanjutkan studinya di sekolah Pascasarjana semula di Indonesia.
- 6.5. Peserta PKPI tahun 2018 secara tertulis wajib membuat laporan akhir kegiatan, dengan melampirkan semua artikel dan/atau manuskrip yang dihasilkan selama berkegiatan PKPI di Luar Negeri (format Laporan Akhir Kegiatan dapat dilihat pada lampiran) dan mempresentasikan hasil kegiatan tersebut dalam **Seminar Sehari** yang waktunya akan ditetapkan kemudian oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti;
- 6.6. Apabila peserta PKPI tahun 2018 hanya dapat melaksanakan sebagian dan/atau tidak dapat menyelesaikan kegiatan sesuai rentang waktu yang telah disepakati, maka peserta PKPI wajib melaporkan kepada Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti pada kesempatan pertama dan wajib mematuhi segala ketentuan yang berlaku dalam pengembalian beasiswa PKPI yang sudah diterimanya.

JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan PKPI PMDSU Batch II untuk tahun 2018 (*tentatif*) disajikan pada tabel berikut. Jadwal ini dapat berubah tergantung pada situasi dan kondisi yang ada. Pelamar disarankan untuk melihat di laman Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti di <http://beasiswa.ristedikti.go.id/pkpi> untuk mengetahui jadwal yang terbaru.

Kegiatan	Waktu
Pendaftaran Peserta	April 2018
Seleksi Administrasi	Mei 2018
Seleksi Wawancara (dalam bahasa Inggris)	Mei - Juni 2018
Pengumuman Final Peserta	Juni 2018
Administrasi Keberangkatan ke LN	Juli 2018
Lokakarya Pra Keberangkatan	Agustus 2018
Penandatanganan Kontrak (dilakukan saat lapor keberangkatan ke LN di Ditjen SDID)	Agustus 2018
Periode Pelaksanaan Kegiatan	Mulai September 2018
Seminar Hasil Kegiatan Peserta PKPI Mahasiswa PMDSU Batch II Tahun 2018	Maret 2019

Lampiran 1: Bagan Alir Proses Seleksi PKPI Mahasiswa PMDSU Batch II Tahun 2018.



Lampiran 2: Form Pendaftaran PKPI Mahasiswa PMDSU Batch II.

Lampiran 3: Format Laporan Kegiatan PKPI Mahasiswa PMDSU Batch II Tahun 2018



**LAPORAN BEASISWA
PENINGKATAN KUALITAS PUBLIKASI INTERNASIONAL
MAHASISWA PMDSU BATCH II
TAHUN ANGGARAN 2018**

OLEH
(Nama Lengkap Peserta)
(Program Pascasarjana)

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI
DIREKTORAT KUALIFIKASI SUMBER DAYA MANUSIA
2018**

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang Kegiatan
- b. Tujuan Kegiatan
- c. Manfaat Kegiatan

BAB II RENCANA KEGIATAN

- a. Tempat Kegiatan di Luar Negeri
- b. Waktu Kegiatan
- c. Lingkup Kegiatan
- d. Data Singkat Pembimbing/Mentor di Luar Negeri
- e. Deskripsi Rinci Rencana Kegiatan
- f. Rencana Penyelesaian Studi
- g. Deskripsi Luaran (*output*) Kegiatan
- h. Deskripsi Dampak (*outcome*) Kegiatan

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

- a. Tahap Persiapan Kegiatan
- b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
- c. Tahap Akhir Kegiatan

BAB IV PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Surat-surat ijin yang mendukung keberangkatan melaksanakan kegiatan PKPI tahun 2018
2. Fotocopy paspor:
 - a. Halaman identitas
 - b. Halaman Keberangkatan
 - c. Halaman Visa (bilamana ada)
 - d. Halaman Kepulangan
3. Dokumen output kegiatan, antara lain:
 - a. **Manuskrip artikel yang telah diselesaikan untuk publikasi di Jurnal Internasional yang bereputasi**
 - b. Kegiatan lain (bilamana ada), antara lain:
 - i. Ringkasan kerja lapangan
 - ii. Resume kegiatan analisis laboratorium dan data
 - iii. Resume/draft penulisan disertasi
4. Surat-surat pendukung dari Perguruan Tinggi/Institusi Riset di Luar Negeri:
 - a. Fotocopy LoA/LoO/Lol
 - b. Fotocopy rekomendasi/surat keterangan dari Supervisor/Mentor di Luar Negeri
 - c. Sertifikat-sertifikat seminar di Luar Negeri
 - d. Surat keterangan dari KBRI setempat
5. Curriculum Vitae

Foto-foto kegiatan (akademik) yang penting dan relevan.